

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur dari suatu daerah merupakan tolak ukur dari kemajuan suatu daerah. Semakin banyak pembangunan yang dilakukan seperti pembangunan gedung, jembatan dan bangunan jalan akan mempercepat perkembangan suatu daerah. Dalam hal ini pembangunan jalan yang baik, aman dan nyaman sangat penting guna menghubungkan akses suatu daerah untuk memperlancar transportasi.

Kota Prabumulih merupakan salah satu kota yang terdapat di provinsi Sumatera Selatan yang, pusat pemerintahannya terletak sekitar 92 Km dari Kota Palembang. Secara geografis, Kota Prabumulih terletak antara 3°20'09,1"- 3034'24,7" LS dan 104007' 50,4"-104019'41,6" BT, dengan Luas daerah sebesar 434,50 KM² sebagian besar keadaan tanah Kota Prabumulih antara 0 – 40 % pada ketinggian antara ±34 meter dari permukaan laut.

Transportasi sebagai salah satu sarana penunjang dalam pembangunan suatu dasar khususnya kota Prabumulih di kecamatan Rambang Kapak Tengah dan Prabumulih Selatan yang sedang berkembang karena terdapat Proyek Pembangunan Jalan Tol Trans sumatera yang terletak di kecamatan Rambang Kapak tengah, Desa karya Mulya desa karangan, desa Talang Batu yang berjarak ±10KM dari pusat kota prabumulih. Dalam hal ini sarana dan prasarana transportasi adalah salah satu faktor yang penting bagi masyarakat, untuk itu diperlukan Pembangunan jaringan jalan yang optimal sesuai dengan kapasitas yang diperlukan.

Berdasarkan pengamatan saat ini di Ruas Jalan Lingkar Tugu Air Mancur – Tugu Jogja simpang sindur Kota Prabumulih Sepanjang 5 Km telah mengalami kerusakan, ditambah Jalan Jendral Sudirman yaitu perlintasan antara kota Muara enim dan kota Prabumulih telah ditutup dan dialihkan ke jalan lingkar timur prabumulih karna proyek *flyover* Pati Galung telah dilaksanakan pada saat ini, sehingga terjadilah peningkatan volume kendaraan di jalan lingkar timur Tugu air mancur.

Sampai saat ini belum ada perbaikan, maka pada penelitian ini dapat dilakukan identifikasi masalah kerusakan jalan tersebut dengan meneliti dan menganalisa dengan judul “ ANALISA KERUSAKAN JALAN LINGKAR TUGU AIR MANCUR -TUGU JOGJA SIMPANG SINDUR PADA STA 00+000 – 5+000 DI KOTA PRABUMULIH ” Sehingga bisa mendapat perhatian dari pihak Pemerintah untuk mengadakan perbaikan terhadap kerusakan yang oleh jalan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Telah dijelaskan pada latar belakang maka yang dapat di angkat sebagai rumusan masalah pada penelitian ini adalah mengidentifikasi penyebab kerusakan Jalan Lingkar Timur Tugu Air Mancur – Tugu Jogja Simpang Sindur di Kota Prabumulih yang hanya menggunakan satu jalur dua lajur karna satu jalur mengalami kerusakan parah

Maka dari itu ada 3 hal rumusan masalah yang akan kami bahas

1. Bagaimana kondisi kerusakan jalan dilokasi survey?
2. Apa saja penyebab kerusakan jalan Lingkar Timur kota Prabumulih?
3. Bagaimana cara penanganan kerusakan jalan di jalan Lingkar Timur?

1.3 Tujuan & Manfaat

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor penyebab kerusakan jalan pada ruas Jalan Lingkar Tugu Air Mancur – Tugu Jogja Simpang Sindur Kota Prabumulih.

Tujuan & Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi tentang penilaian jalan dan penentuan kebijakan terkait dengan kondisi kerusakan jalan
2. Sebagai tambahan literatur bagi peneliti lain yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini.
3. Untuk mengetahui jenis – jenis kerusakan jalan dan mengetahui tingkat pelayanan jalan Tugu air mancur – Tugu Jogja Simpang sindur Kota Prabumulih

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian Analisa Kerusakan Jalan Lingkar Tugu air mancur–Tugu Jogja Simpang sindur Kota Prabumulih ini adalah mengidentifikasi tentang faktor kerusakan perkerasan Lentur Jenis kerusakan jalan penyebab kerusakannya dan seberapa besar persentasi kerusakan pada ruas jalan ruas jalan lingkar Tugu air mancur – Tugu Jojga Simpang sindur Kota Prabumulih

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Laporan Akhir ini Penulis menerapkan beberapa metode pengumpulan data, antara lain :

1. Metode Observasi

Metode dimana data yang didapatkan berasal langsung dari lokasi, antara lain kondisi jalan, jenis – jenis kerusakan jalan,

2. Metode Studi Pustaka

Metode dimana data yang didapat berasal dari diklat, atau catatan yang semuanya dihimpun dan diolah penulis dengan bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing sesuai permasalahan yang dibahas dalam Laporan Akhir ini.

3. Metode Literatur

Metode literatur ini yaitu penulis mencari bahan – bahan dari buku – buku yang erat atau berpengaruh dengan permasalahan yang sedang dihadapi dalam perhitungan dan berpedoman pula kepada peraturan – peraturan yang telah berlaku .

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pada laporan akhir dilakukan dengan membagi menjadi beberapa bab,dimana beberapa bab,dimana setiap bab akan diuraikan lagi dengan rincian berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, Pembatasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan akhir

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang penjelasan umum, tata cara rancangan dan perhitungan serta perturan – peraturan yang digunakan dalam perhitungan konstruksi bangunan jalan dan juga mengetahui jenis – jenis kerusakan nya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang perhitungan – perhitungan struktur konstruksi jalan dari awal sampai akhir. Perhitungan direncanakan sampai mendapatkan keamanan yang diinginkan sesuai dengan persyaratan yang telah dibahas pada bab II serta konstruksi yang ekonomis.

BAB IV ANALISIS & PEMBAHASAN

Tentang Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS), Survey, Analisis kerusakan, Penyebab Kerusakan, cara penanganan kerusakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat yang juga merupakan jawaban dari permasalahan dalam laporan akhir ini. Bab ini juga membahas tentang saran yang berisikan harapan penulis terhadap judul yang diangkat yang ditujukan kepada pembaca laporan.